

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai komponen yang saling berkaitan. Pada dasarnya ada tiga komponen utama dalam pembelajaran yakni tenaga pendidik (guru), siswa dan fasilitas pembelajaran. Tiga komponen ini tidak dapat dipisahkan dan merupakan satu kesatuan. Demikian halnya dengan belajar dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan. Menurut Adrian (2010), “Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalaman”. Sedangkan “Pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal”. Salah satu contoh pembelajaran yang ada di SMK Teknik Gambar Bangunan adalah pembelajaran menggambar konstruksi langit-langit.

Dalam proses pembelajaran menggambar konstruksi langit-langit tepatnya di kelas 1 TGB 1 SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur, peserta didik sering kali mengalami kesulitan terutama dalam hal menyelesaikan tugas gambar yang diberikan setiap kali tatap muka. Kesulitan tersebut dapat dilihat pada keterlambatan mengumpulkan hasil gambar sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan

**Blasius Havivianto, 2012**

**Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit**

: Penelitian Tindakan Kelas di SMK Negeri 1 Cilaku Kelas 1 TGB 1 Tahun Ajaran 2011/2012  
Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

hasil gambar yang tidak memuaskan. Hal ini berpengaruh terhadap pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah dibuat dan disepakati oleh tim pengajar sekolah yaitu sebesar 75. KKM merupakan salah satu prinsip penilaian pada KTSP yang merupakan batas minimal ketercapaian kompetensi setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi. Ketidaktercapaian KKM tersebut merupakan masalah yang harus di atasi bersama terutama oleh tenaga pendidik (guru) yang dijadikan sebagai ujung tombak pembelajaran.

Mengingat guru sebagai ujung tombak pembelajaran, maka faktor utama permasalahan ini dapat disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan guru bersifat konvensional. Pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang berpusat kepada tenaga pendidik (guru). Media yang digunakan juga sangat sederhana dan sulit dipahami oleh peserta didik yaitu menggunakan media dua dimensi (*fotocopy*). Serta fasilitas belajar seperti: alat-alat gambar, bangku, meja gambar, kondisi ruangan dan kelistrikan pada ruangan gambar masih minim. Dengan kondisi pembelajaran seperti ini akan sulit mengharapkan siswa yang mampu mencapai KKM.

Di zaman modern ini banyak peneliti di bidang pendidikan telah menemukan model-model pembelajaran yang efektif, yang bisa diterapkan di sekolah-sekolah sehingga dapat mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran, diantaranya adalah Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan), Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Model

**Blasius Havivianto, 2012**

**Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit**

: Penelitian Tindakan Kelas di SMK Negeri 1 Ciluku Kelas 1 TGB 1 Tahun Ajaran 2011/2012  
Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kooperatif, Model Berbasis Masalah, Model Ekspositori, dan sebagainya. Model-model pembelajaran ini dapat diterapkan dan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran menggambar konstruksi langit-langit yaitu Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) karena model CTL ini dapat menumbuhkan keaktifan dan kemandirian siswa untuk menemukan materi pembelajaran secara langsung di lapangan. Pengalaman belajar seperti ini akan menempel pada diri siswa, sehingga memudahkan siswa untuk melaksanakan presentasi kelompok di kelas dan mengerjakan tugas menggambar langit-langit secara mandiri.

Mengingat penelitian ini sangat perlu dilakukan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: “**Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit**”. Penelitian tindakan kelas di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur kelas 1 TGB 1 semester 1 Tahun Ajaran 2011/2012.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Blasius Havivianto, 2012**

**Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit**

: Penelitian Tindakan Kelas di SMK Negeri 1 Cilaku Kelas 1 TGB 1 Tahun Ajaran 2011/2012  
Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Siswa kelas 1 TGB 1 Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas gambar konstruksi langit-langit.
2. Model pembelajaran yang diterapkan guru pada mata pelajaran konstruksi langit-langit siswa kelas 1 TGB 1 Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur bersifat konvensional.
3. Fasilitas belajar seperti : alat tulis, alat gambar, meja gambar, serta kondisi ruangan siswa kelas 1 TGB 1 Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur masih minim.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran konstruksi langit-langit kelas 1 TGB 1 Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah distandarkan pihak sekolah sebesar 75.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak meluas, maka pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model CTL pada mata pelajaran menggambar konstruksi langit-langit kelas 1 TGB 1 SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.
2. Proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model CTL pada mata pelajaran menggambar konstruksi langit-langit kelas 1 TGB 1 SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.

**Blasius Havivianto, 2012**

**Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit**

: Penelitian Tindakan Kelas di SMK Negeri 1 Cilaku Kelas 1 TGB 1 Tahun Ajaran 2011/2012  
Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Hasil belajar yang diperoleh melalui penerapan model CTL pada mata pelajaran menggambar konstruksi langit-langit kelas 1 TGB 1 SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.

#### **D. Rumusan Masalah**

Agar penelitian terarah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan CTL dalam pembelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit dengan menggunakan CTL?

#### **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit dengan menggunakan model CTL.
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model CTL pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit.

##### 2. Manfaat Penelitian

**Blasius Havivianto, 2012**

**Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit**

: Penelitian Tindakan Kelas di SMK Negeri 1 Cilaku Kelas 1 TGB 1 Tahun Ajaran 2011/2012  
Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang terkait, yaitu:

a. Bagi pendidik (guru)

- 1) Membantu guru memperbaiki pembelajaran.
- 2) Membantu guru berkembang secara *professional*.
- 3) Meningkatkan rasa percaya diri guru.
- 4) Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.
- 5) Memberi teladan bagi guru lain, agar mau melakukan PTK demi kemajuan proses belajar dan hasil belajar.

b. Bagi peserta didik (siswa)

- 1) Peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang telah dihadapi.
- 2) Peserta didik lebih mandiri, aktif dan kreatif dalam mencari materi pembelajaran yang ditugaskan.
- 3) Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok dan berani mengemukakan pendapatnya.
- 4) Menumbuhkan kesadaran diri peserta didik terhadap pentingnya belajar.
- 5) Meningkatnya hasil belajar sehingga tercapainya KKM.

c. Bagi sekolah

**Blasius Havivianto, 2012**

**Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit**

: Penelitian Tindakan Kelas di SMK Negeri 1 Ciluku Kelas 1 TGB 1 Tahun Ajaran 2011/2012  
Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Dapat meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat, sehingga banyak yang mau mendaftar ke SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur.
- 2) Dapat meningkatkan mutu sekolah melalui pengelolaan yang baik.
- 3) Sumber daya manusia dan fasilitas yang ada dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.
- 4) Banyak perusahaan yang mau bekerjasama dengan sekolah untuk kepentingan kerja praktek maupun tenaga kerja.

#### **F. Definisi Operasional**

Agar istilah yang digunakan dalam penelitian menjadi lebih jelas dan tidak menimbulkan pemahaman ganda, maka peneliti memberikan batasan sesuai dengan apa yang dimaksudkan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini, yakni sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik mencapai KKM pada mata pelajaran menggambar konstruksi langit-langit sebesar 75.
2. Pembelajaran Kontekstual (CTL) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah model pembelajaran, di mana peserta didik menjadi subjek belajar.
3. Menggambar konstruksi langit-langit yang dimaksud adalah pembelajaran pada kelas 1 TGB 1 SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur.

**Blasius Havivianto, 2012**

**Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit**

: Penelitian Tindakan Kelas di SMK Negeri 1 Ciluku Kelas 1 TGB 1 Tahun Ajaran 2011/2012  
Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Kelas 1 TGB 1 SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur dengan jumlah 40 siswa, terdiri dari 37 laki-laki dan tiga perempuan.



**Blasius Havivianto, 2012**

**Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit**

: Penelitian Tindakan Kelas di SMK Negeri 1 Cilaku Kelas 1 TGB 1 Tahun Ajaran 2011/2012  
Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)